

Keputusan Pelanggan Dalam Memilih Pakaian Muslimah Di Butik Rengganis Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW).

Customer Decision In Choosing Muslim Clothing In Rengganis Boutique With Simple Additive Weighting (SAW) Method.

Puput Azzahra¹, Dewanto^{1*}, Diki Muchtar¹

¹Teknik Tekstil, Fakultas Teknik, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana, Purwakarta, Indonesia

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan pengaruh model pakaian muslimah terhadap keputusan pembelian pelanggan di Butik Rengganis Purwakarta. Metode pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simple Additive Weighting (SAW) melalui pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan mencakup model busana, harga busana, tingkatan warna, jenis kain dan motif kain. Agar data yang di hasilkan akurat dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji yakni perhitungan sampel penelitian, perhitungan presentase kevalidasian data, uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari data memiliki nilai presentase kevalidasian sebesar 92,73%, serta telah tervaliditas dengan nilai r tabel sebesar 0.194 dan te reliabel dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.622 dengan standar 0.60. Hasil dari perhitungan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) diperoleh hasil Alternatif Baju Muslimah Abaya (P2) dengan nilai preferensi sebesar 8,71 menjadi terpilih sebagai model busana muslimah yang paling diminati oleh pelanggan

Kata kunci: Busana Muslimah; Keputusan Pelanggan; Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Abstract. This study aims to identify and determine the influence of Muslim clothing models on customer purchasing decisions at the Rengganis Boutique in Purwakarta. The decision-making method used in this study is the Simple Additive Weighting (SAW) method through a quantitative approach. The data collected includes clothing models, clothing prices, color levels, types of fabrics and fabric motifs. In order for the data produced to be accurate in this study, several tests were carried out, namely the calculation of research samples, calculation of data validity percentages, validity tests and reliability tests. The results of the data have a validity percentage value of 92.73%, and have been validated with an r table value of 0.194 and a reliable test with a Cronbach Alpha value of 0.622 with a standard of 0.60. The results of the calculation using the Simple Additive Weighting (SAW) method obtained the results of the Abaya Muslim Clothing Alternative (P2) with a preference value of 8.71 being selected as the most popular Muslim clothing model by customers.

Keywords: Muslim Clothing; Customer Decisions; Simple Additive Weighting (SAW) Method

1. Pendahuluan

Seiring dengan bertambahnya zaman dan teknologi yang terus meningkat membuat masyarakat untuk terus beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal pembelajaran, pekerjaan hingga membeli kebutuhan sehari-hari. Hal ini dirasakan oleh para pelaku usaha baik skala besar ataupun UMKM, para pelaku usaha berlomba untuk

* Penulis korespondensi: dewanto@wastukencana.ac.id

menghasilkan produk-produk yang diinginkan oleh masyarakat dan tentunya sesuai dengan tren yang ada maupun yang akan datang. Salah satunya butik yang berada di sektor produksi pakaian jadi, di Purwakarta terdapat banyak butik yang memproduksi pakaian muslimah. Banyaknya pelaku usaha pakaian muslimah merupakan sebuah tantangan bagi setiap pemilik butik untuk mengatur strategi yang dapat memperkenalkan produk, nama merek dan memperluas jangkauan pasar. Salah satunya Butik Rengganis yang merupakan salah satu butik yang memproduksi pakaian gamis di Purwakarta. Butik Rengganis berlokasi di Perum Mujuljaya Lama A39 RT. 23/ RW.07 Kelurahan Munjuljaya, Kecamatan Purwakarta 41117 - Jawa Barat. Butik ini memiliki visi menjadi butik syar'i pilihan utama bagi muslimah modern yang mengutamakan elegansi dan kualitas. Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan beberapa hal yang perlu dilakukan oleh butik untuk membuat nama Butik Rengganis menjadi pilihan utama bagi para muslimah, salah satunya adalah kemampuan untuk mengetahui model busana muslimah apa yang sangat diminati oleh para pelanggan

2. Metode

Menurut Kusumadewi (2006 : 74) Metode SAW adalah metode penjumlahan terbobot [1]. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang sesuai dengan seluruh peringkat alternatif yang tersedia (Anggraeni et al., 2018) [2]. Menurut (Ibrahim dan Surya. 2018), metode SAW adalah prosedur atau tahapan multi-atribut berdasarkan konsep penjumlahan yang terbobot [2]. Menurut (Nguyen et al. 2020) Metode SAW adalah suatu teknik yang menggunakan nilai kepentingan relatif dari pembuat keputusan untuk mendukung proses evaluasi alternatif [2]. Metode SAW adalah "suatu fungsi nilai yang dibentuk berdasarkan penjumlahan sederhana dari nilai-nilai yang mewakili pencapaian tujuan di bawah setiap kriteria, dikalikan dengan bobot tertentu" (Velasquez dan Hester. 2013) [2].

Dapat disimpulkan bahwa metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah metode sederhana yang di mana hasilnya di dapatkan dari hasil penjumlahan matriks yang setiap kriterianya diberikan bobot nilai.

2.1 Algoritma Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode ini (Panjahitan, 2019) (Fauzan et al., 2012)] sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria alternatif (A_i). Alternatif ditentukan berdasarkan kebutuhan dari masalah yang akan diselesaikan. Alternatif akan menjadi pilihan solusi yang adakan direkomendasikan.
2. Menentukan atribut yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (C_j). Atribut meliputi data berupa nilai yang berkaitan dan mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap atribut alternatif. Bobot setiap atribut harus ditentukan oleh pembuat keputusan berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing atribut. Bobot keseluruhan atribut, jika dijumlahkan harus satu.
4. Menentukan tingkat kecocokan setiap atribut, yaitu atribut (untuk atribut keuntungan) atau *cost* (untuk atribut biaya). Tingkat kecocokan atribut yang maksimal, namun jika atribut biaya maka akan lebih baik memiliki tingkat kecocokan yang minimal.
5. Membuat matriks keputusan (X) yang berasal dari tingkat kecocokan setiap alternatif (A_i) dengan masing-masing atribut (C_i). Menormalisasi matriks keputusan (X) dengan cara menghitung nilai tingkat kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif (A_i) pada atribut (*benefit* atau *cost*) (C_j). Atribut yang menguntungkan yaitu nilai yang lebih tinggi lebih diinginkan untuk pengambilan keputusan tertentu, sebaliknya, atribut biaya yaitu nilai yang lebih rendah diinginkan.

$$r_{ij} \left\{ \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} \right\}$$

Jika j adalah atribut keuntungan (*benefit*)

$$r_{ij} \left\{ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} \right\}$$

Jika j adalah atribut biaya (*cost*)

Keterangan:

r_{ij} adalah peringkat kinerja yang dinormalisasi

x_{ij} adalah nilai atribut dari setiap atribut

$\max_i$ adalah nilai terbesar dari setiap atribut

$\min_i$ adalah nilai terkecil dari setiap atribut

6. Yaitu hasil normalisasi (r_{ij}) selanjutnya membentuk matriks yang ternormalisasi (R).

$$\begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \cdots & r_{1j} \\ \vdots & & & \vdots \\ r_{i1} & r_{i2} & \cdots & r_{ij} \end{bmatrix}$$

Keterangan:

r_{ij} adalah ukuran alternatif j pada atribut i | i = 1, 2, ..., n |

i adalah jumlah alternatif

j adalah jumlah atribut

7. Hasil akhir nilai preferensi (V_i) merupakan penjumlahan dari perkalian elemen baris matriks ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian dengan elemen kolom matriks (W). Sehingga diperoleh nilai tertinggi sebagai alternatif terbaik.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

V_i adalah peringkat untuk setiap alternatif

w_j adalah nilai bobot dari setiap atribut

r_{ij} adalah nilai tingkat kinerja ternormalisasi

3. Hasil dan Pembahasan (ukuran huruf 12)

Hasil pengolahan data menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menunjukkan bahwa pada percobaan pertama dalam pengumpulan data melalui kuesioner berbasis online terkumpul sebanyak 107 responden. Namun, saat dievaluasi, hasil dari data awal belum memenuhi beberapa standar analisis, sehingga dibuat kembali kuesioner ke dua dengan beberapa pertanyaan yang diringkas agar mendapatkan data yang sesuai, sehingga dari pengumpulan data melalui kuesioner berbasis online terkumpul 110 responden.

Data yang diolah terdiri dari 4 atribut yang di mana masing-masing atribut memiliki beberapa subjek yang berisi nilai bobot yang sudah ditentukan, sehingga terdapat 9 pertanyaan pada kuesioner dan 4 alternatif pilihan. Tabel alternatif dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel atribut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Tabel Alternatif (Ai)

NO	Alternatif (Ai)	Simbol
1.	Model Gamis	Ai.1
2.	Model Abaya	Ai.2
3.	Model Tunik	Ai.3
1.	Model Kaftan	Ai.4

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 2. Tebel Atribut (Cj)

No.	Atribut (Cj)	Simbol
1.	Harga	Cj.1
2.	Tingkatan Warna	Cj.2
3.	Jenis Kain	Cj.3
4.	Motif Kain	Cj.4

Sumber : Data diolah, 2025

Tiap atribut (Cj) sudah diberikan bobot sebagai berikut :

1. Harga (Cj.1), nilai bobot yang digunakan yakni semakin kecil semakin baik (cost). Tentu sebagai seorang produsen dan konsumen ingin suatu pakaian muslimah yang memiliki harga ekonomis.
2. Tingkatan Warna (Cj.2), nilai bobot yang digunakan yakni semakin besar semakin baik (benefit). Tentu sebagai seorang produsen dan konsumen ingin suatu pakaian yang memiliki tingkatan warna yang tidak mudah luntur dalam beberapa kali pemakainya.
3. Jenis Kain (Cj.3), nilai bobot yang digunakan yakni semakin besar semakin baik (benefit). Tentu sebagai seorang produsen dan konsumen ingin pakaian muslimah yang nyaman saat di pakai dalam kegiatan-kegiatan.
4. Motif Kain (Cj.4), nilai bobot yang digunakan yakni semakin kecil semakin baik (cost). Tentu sebagai seorang produsen dan konsumen ingin pakaian muslimah yang tetap baik namun dengan biaya yang terjangkau.

Data yang dikumpulkan sebanyak 110 data, Namun 8 di antaranya tidak memenuhi kriteria tempat tinggal sehingga yang dihitung dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebanyak 102 data responden. Data diolah berdasarkan kriteria dan pembobotan yang sudah ditentukan. Berikut data dari 102 data responden yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Data Hasil Kuesioner

DATA HASIL KUESIONER									
Total Jawaban Pertanyaan ke									Total Jawaban Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
293	336	313	365	388	341	354	343	388	3121
Keterangan									Hasil
Rata – Rata Total Jawaban Pertanyaan ke 1 - 9									346.78
Standar Deviasi Total Jawaban Pertanyaan ke 1 - 9									31.58

Sumber : Data Kuesioner

Hasil data tersebut sudah diberikan bobot dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Ragu – Ragu (RG) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

1.1 Perhitungan Sampel Penelitian

Untuk mengetahui jumlah responden yang seharusnya, diperlukan perhitungan jumlah sampel penelitian, dalam penelitian ini populasi yang dipakai yakni jumlah populasi perempuan di Kecamatan Purwakarta, berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DisDukCapil) pada tahun 2024, terdapat 92.806 jiwa berjenis kelamin perempuan, serta untuk Presentase batas toleransi (margin of error) akan digunakan 10%. Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= N / 1 + N.(e)^2 \\
 n &= 92.806 / 1 + 92.806 \cdot (10\%)^2 \\
 n &= 92.806 / 929,06 \\
 n &= 99,89 \text{ dibulatkan menjadi } 100
 \end{aligned}$$

1.2 Perhitungan Presentase Kevalidasian Data

Penelitian memiliki persentase kevalidasian sebanyak 92,73%, berdasarkan : Jumlah responden total 110, dengan 8 responden tidak sesuai kriteria validasi tempat tinggal yang bukan di Purwakarta, (analisa pendekatan deskriptif sebanyak 100 – 200), Jumlah responden yang valid $110 - 8 = 102$ responden. Jadi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase kevalidasian} &= (\text{jumlah responden valid} / \text{jumlah responden total}) \times 100\% \\
 &= (102 / 110) \times 100\% \\
 &= 0,927 \times 100\% \\
 &= 92,73 \%
 \end{aligned}$$

1.3 Uji Validitas

Hasil data yang memenuhi kriteria akan dilakukan Uji Validitas untuk sembilan pertanyaan yang tersedia, uji validitas ada sembilan pertanyaan dengan 102 responden yang memenuhi syarat dihitung menggunakan *Software Microsoft Excel 2021* dengan hasil pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	UJI VALIDITAS								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nilai Korelasi	0.201	0.596	0.579	0.495	0.422	0.440	0.640	0.485	0.536
R table	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194
v/t	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Sumber : Data Kuesioner

Dari 9 pertanyaan kuesioner yang di ajukan kepada 102 responden seluruh pertanyaan dinyatakan tervaliditas, di mana nilai korelasi dari 9 pertanyaan yang dijawab oleh 102 responden memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel dengan nilai 0.194 yang diperoleh dari derajat kebebasan (df) = N-2 dan dengan taraf signifikansi 0.05.

1.4 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, data akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Software Microsoft Excel 2021* dengan hasil pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS									
Variasi Butir Pertanyaan									Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0.489	1.616	1.629	1.296	0.813	1.079	1.143	1.441	1.288	10.793
Variasi Total									
24.144									
Nilai Cronbach Alpha									
0.622									
Standar									
0.60									
Keterangan : RELIABEL									

Sumber : Data Kuesioner

Dari 9 pertanyaan kuesioner yang di ajukan kepada 102 responden seluruh jawaban reliabel terhadap pernyataan serta konsisten atau stabil. Dikatakan reliabel karna nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

1.5 Kecocokan Alternatif dan Kriteria

Tabel 6 menunjukkan nilai bobot alternatif (A_i) yang didapatkan dari hasil kuesioner dengan ketentuan alternatif (A_i) mana yang memiliki jumlah paling banyak akan mendapatkan bobot paling tinggi. Tabel 4.7 menunjukkan nilai kecocokan dari setiap alternatif dengan kriteria. Nilai setiap alternatif (A_i) ditambah dengan nilai kriteria (C_j) berdasarkan data hasil kuesioner serta real.

Tabel 6. Nilai Bobot Alternatif (A_i)

No.	Nama Alternatif	Bobot
Ai.1	Pakaian Muslimah Gamis	2
Ai.2	Pakaian Muslimah Abaya	4
Ai.3	Pakaian Muslimah Tunik	3
Ai.4	Pakaian Muslimah Kaftan	1

Sumber : Data Kuesioner

Tabel 7. Nilai Kecocokan Dari Setiap Alternatif Pada Setiap Kriteria

NO	Nama Alternatif	C _{j1}	C _{j2}	C _{j3}	C _{j4}
Ai.1	Pakaian Muslimah Gamis	5	4	6	4
Ai.2	Pakaian Muslimah Abaya	7	6	8	6
Ai.3	Pakaian Muslimah Tunik	6	5	7	5
Ai.4	Pakaian Muslimah Kaftan	4	3	5	3

Sumber : Data Kuesioner

1.6 Bobot Kriteria

Pengambilan Keputusan memberi bobot preferensi dari setiap kriteria sebagai $w = (3, 2, 4, 2)$ dengan masing-masing jenisnya (biaya/cost atau keuntungan/benefit) seperti dalam tabel 8. Berikut:

Tabel 8. Kriteria Yang Ditentukan

Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Atribut
Cj.1	Harga	3	Cost
Cj.2	Tingkatan Warna Kain	2	Benefit
Cj.3	Jenis Kain	4	Benefit
Cj.4	Motif Kain	2	Cost

Sumber : Data Kuesioner

Hasil ini didapatkan dari kuesioner yang di mana tiap kriteria memiliki turunan masing-masing, lalu diambil turunan kriteria dengan pemilih terbanyak. sebagai berikut :

Tabel 9. Cj.1 Tabel Harga

Kriteria	Keterangan	Nilai Bobot	Jumlah
Harga	Rp200.000 - Rp400.000	3	51 orang
Tingkatan Warna	Warna Soft	2	82 orang
Jenis Kain	Kain Katun	4	91 orang
Motif Kain	Kain tidak bermotif / polos	2	91 rang

Sumber : Data Kuesioner

1.7 Perhitungan Manual

1. Matriks Keputusan (X)

Pertama-tama berdasarkan nilai data kecocokan antara alternatif dan kriteria pada Tabel 1 dapat dibuatkan matriks Keputusan (X) sebagai berikut :

$$X = \begin{vmatrix} 5 & 4 & 6 & 4 \\ 7 & 6 & 8 & 6 \\ 6 & 5 & 7 & 5 \\ 4 & 3 & 5 & 3 \end{vmatrix}$$

2. Perhitungan Matriks Ternormalisasi (R)

Tahap berikutnya dalam melakukan normalisasi untuk mendapatkan matriks nilai ternormalisasi (R) dengan ketentuan :

Untuk normalisasi nilai, jika faktor/atribut kriteria bertipe cost maka digunakan rumusan :

$$R_{ij} = \frac{\min\{x_{ij}\}}{x_{ij}} \quad (\text{SAW-04})$$

Sedangkan jika faktor/atribut kriteria bertipe benefit maka digunakan rumusan :

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max\{x_{ij}\}} \quad (\text{SAW-05})$$

2. Kriteria Harga

Pada kriteria Harga mempunyai tipe cost, maka dicari nilai minimum-nya ($\min(X_{ij})$) terlebih dahulu; dalam hal ini diperoleh $\min(X_{ij}) = 4$; yaitu didapat dari nilai terendah pada kolom ke-1. Sehingga nilai ternormalisasi-nya adalah dengan membagi nilai minimum kolom tersebut dengan nilai masing-masing alternatif seperti perhitungan berikut (sesuai persamaan SAW-04):

$$R1 = 4/5 = 0.8$$

$$R5 = 4/7 = 0.57$$

$$R9 = 4/6 = 0.66$$

$$R13 = 4/4 = 1$$

Dari harga dapat dilihat jika nilai yang paling kecil yakni ada pada R5 atau alternatif (Ai) 2 dengan nilai 0.57 (Cost).

3. Tingkatan Warna Kain

Pada kriteria Tingkatan Warna Kain mempunyai tipe benefit, maka dicari nilai maksimum-nya ($\max(X_{ij})$) terlebih dahulu; dalam hal ini diperoleh $\max(X_{ij}) = 6$; yaitu didapat dari nilai tertinggi pada kolom ke-2. Sehingga nilai ternormalisasi-nya adalah dengan membagi nilai masing-masing alternatif dengan nilai maksimum kolom tersebut seperti perhitungan berikut (sesuai persamaan SAW-05):

$$R2 = 4/6 = 0.66$$

$$R6 = 6/6 = 1$$

$$R10 = 5/6 = 0.83$$

$$R14 = 3/6 = 0.5$$

Dari tingkatan warna dapat dilihat jika nilai yang paling besar yakni ada pada R6 atau alternatif (Ai) 2 dengan nilai 1 (Benefit).

4. Jenis Kain

Pada kriteria Jenis Kain mempunyai tipe benefit, maka dicari nilai maksimum-nya ($\max(X_{ij})$) terlebih dahulu; dalam hal ini diperoleh $\max(X_{ij}) = 8$; yaitu didapat dari nilai tertinggi pada kolom ke-3. Sehingga nilai ternormalisasi-nya adalah dengan membagi nilai masing-masing alternatif dengan nilai maksimum kolom tersebut seperti perhitungan berikut (sesuai persamaan SAW-05):

$$R3 = 6/8 = 0.75$$

$$R7 = 8/8 = 1$$

$$R11 = 7/8 = 0.87$$

$$R15 = 5/8 = 0.62$$

Dari jenis kain dapat dilihat jika nilai yang paling besar yakni ada pada R6 atau alternatif (Ai) 2 dengan nilai 1 (Benefit).

5. Motif Kain

Pada kriteria Motif Kain mempunyai tipe cost, maka dicari nilai minimum-nya ($\min(X_{ij})$) terlebih dahulu; dalam hal ini diperoleh $\min(X_{ij}) = 3$; yaitu didapat dari nilai terendah pada kolom ke-4. Sehingga nilai ternormalisasi-nya adalah dengan membagi nilai minimum kolom tersebut dengan nilai masing-masing alternatif seperti perhitungan berikut (sesuai persamaan SAW-04):

$$R4 = 3/4 = 0.75$$

$$R8 = 3/6 = 0.5$$

$$R12 = 3/5 = 0.6$$

$$R16 = 3/3 = 1$$

Dari Motif kain dapat dilihat jika nilai yang paling kecil yakni ada pada R8 atau alternatif (Ai) 2 dengan nilai 0.5 (Cost).

Dengan hasil-hasil perhitungan tersebut dapat dibuat matriks ternormalisasi (R) sebagai berikut :

R =	R1	R2	R3	R4
	0.8	0.66	0.75	0.75
	R5	R6	R7	R8
	0.57	1	1	0.5
	R9	R10	R11	R12
	0.66	0.83	0.87	0.6
	R13	R14	R15	R16
	1	0.5	0.62	1

6. Perhitungan Nilai Preferensi (P)

Nilai preferensi (P) diperoleh dari penjumlahan perkalian nilai ternormalisasi (R) dengan bobot kriteria (W) untuk masing-masing Alternatif (A), sesuai dengan persamaan SAW-03. Perhitungan untuk masing-masing alternatif (A) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P1 &= w1.r1 + w2.r2 + w3.r3 + w4.r4 \\
 &= 3.0,8 + 2.0,66 + 4.0,75 + 2.0,75 \\
 &= 2,4 + 1,32 + 3 + 1,5 \\
 &= 8,22 \\
 P2 &= w1.r5 + w2.r6 + w3.r7 + w4.r8 \\
 &= 3.0,57 + 2.1 + 4.1 + 2.0,5 \\
 &= 1,71 + 2 + 4 + 1 \\
 &= 8,71 \\
 P3 &= w1.r9 + w2.r10 + w3.r11 + w4.r12 \\
 &= 3.0,66 + 2.0,83 + 4.0,87 + 2.0,6 \\
 &= 1,98 + 1,66 + 3,48 + 1,2 \\
 &= 8,32 \\
 P4 &= w1.r13 + w2.r14 + w3.r15 + w4.r16 \\
 &= 3.1 + 2.0,5 + 4.0,62 + 2.1 \\
 &= 3 + 1 + 2,48 + 2 \\
 &= 8,48
 \end{aligned}$$

7. Dari hasil perhitungan nilai preferensi (P) sebelumnya, maka dapat dilakukan perengkingan dengan diurutkan berdasarkan nilai yang terbesar sebagai berikut:

$$P2 = 8,71 \text{ (Pakaian Abaya)}$$

$$P4 = 8,48 \text{ (Pakaian Kaftan)}$$

$$P1 = 8,32 \text{ (Pakaian Gamis)}$$

$$P3 = 8,22 \text{ (Pakaian Tunik)}$$

Sehingga Diperoleh hasil Alternatif 2 (Baju Muslimah Abaya) dengan nilai preferensi P2 = 8,71 menjadi terpilih sebagai jenis busana muslimah yang paling di minati.

3.8 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa model pakaian muslimah dapat mempengaruhi keputusan pelanggan serta metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat membantu dalam menentukan keputusan pelanggan dalam memilih model pakaian muslimah, Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan keputusan pelanggan yang dapat dijadikan sebagai informasi serta evaluasi dalam memproduksi model pakaian muslimah selanjutnya.

Analisis yang dilakukan telah sejalan dengan teori dan rumus yang berlaku. Selain itu, proses perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) telah mengacu pada jurnal-jurnal yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, untuk memastikan data yang di hasilkan tervalidasi dilakukan beberapa uji mulai dari perhitungan presentase kevalidasian data, uji validitas serta uji reliabilitas. Hasil dari perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan hasil perhitungan nilai preferensi (P) sebelumnya, maka dapat dilakukan perengkingan dengan diurutkan berdasarkan nilai yang terbesar sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Nilai Preferensi (P)

Rangking	Alternatif	Nilai Preferensi (P)
1	Model Abaya	8,71
2	Model Kaftan	8,48
3	Model Gamis	8,32
4	Model Tunik	8,22

Sumber : Data diolah, 2025

Sehingga Diperoleh hasil Alternatif 1 (Baju Muslimah Abaya) dengan nilai preferensi $P2 = 8,71$ menjadi terpilih sebagai model busana muslimah yang paling diminati oleh pelanggan.

Hasil pengolahan data menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menunjukkan bahwa pada percobaan pertama dalam pengumpulan data melalui kuesioner berbasis online terkumpul sebanyak 107 responden. Namun, saat dievaluasi, hasil dari data awal belum memenuhi beberapa standar analisis, sehingga dibuat kembali kuesioner ke dua dengan beberapa pertanyaan yang diringkas agar mendapatkan data yang sesuai, sehingga dari pengumpulan data melalui kuesioner berbasis online terkumpul 110 responden.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keputusan pelanggan dalam memilih pakaian muslimah di Butik Rengganis dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat disimpulkan bahwa : Model pakaian muslimah yang paling diminati dan mempengaruhi pelanggan dalam membuat keputusan yakni pakaian model Abaya sebagai peringkat pertama dengan nilai preferensi sebesar 8,71. Dengan variabel harga Rp200.000 – Rp400.000, memiliki tingkatan Warna Soft (baby blue, soft pink, cream, abu-abu muda dan lainnya), dengan bahan kain katun yang tidak memiliki motif atau polos. Serta melibatkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membantu membuat keputusan yang baru dan tepat serta dapat menyesuaikan pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan.

Daftar Pustaka

- [1] <https://repository.unikom.ac.id/54644/1/ii-10-ridho-taufiq-subagio-penerapan-metode-saw-simple-additive-weighting.pdf>
- [2] <https://repository.unikom.ac.id/54644/1/ii-10-ridho-taufiq-subagio-penerapan-metode-saw-simple-additive-weighting.pdf>